



**SIAP DIPAKAI** - Pasar Sentul yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, telah rampung direvitalisasi.

## 695 Pedagang Segera Tempati Pasar Sentul Wajah Baru

**YOGYA, TRIBUN** - Pasar tradisional Sentul yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, telah rampung direvitalisasi, ditata, dan dipercantik. Sehingga, pasar lebih modern dan representatif bagi aktivitas perdagangan.

Tampil dengan wajah baru, Pasar Sentul kini tak kalah saing dengan pasar modern usai direvitalisasi sejak Mei 2023 lalu. Sebanyak 695 pedagang pasar direncanakan siap menempati bangunan baru tersebut sekitar akhir Februari atau awal Maret 2024 nantinya.

Pasar yang menghabiskan anggaran Danais senilai total Rp28,43 miliar ini diharapkan meningkatkan perekonomian yang pada akhirnya mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

"Dukungan Danais buat revitalisasi pasar rakyat di DIY ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku bisnis. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan

Undang-Undang Keistimewaan (UUK) yaitu mensejahterakan masyarakat," ujar Paniradya Pati Aris Eko Nugroho, Jumat (16/2).

Aris menjelaskan, tak hanya Pasar Sentul yang direvitalisasi menggunakan kucuran danais. Beberapa pasar rakyat lainnya antara lain yaitu Pasar Kotagede-Watu Gatheng, Pasar Prawirotaman, Pasar Tradisional Ikan Cangkring, Pasar Gatak, Rekonstruksi Ex-Pasar Ikan Lama Cangkring, dan Pasar Ikan Sarwo Laris.

Revitalisasi Pasar Sentul mengungkap konsep bangunan bergaya Indis dengan warna putih. Ada penambahan lantai, dari satu lantai, menjadi dua lantai ditambah *raftop*. Dengan daya tampung yang semakin besar ini maka bisa menampung pedagang yang sudah awal terdaftar berjualan di Pasar Sentul maupun pedagang kaki lima (PKL) dari Alun-alun Sewardanan Pakualaman.

Selama proses revitalisasi, sebanyak 529 pedagang Pasar Sentul

direlokasi sementara di Jl. Babaran, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memfasilitasi shelter sementara bagi para pedagang agar tetap berjualan selama Pasar Sentul dibangun.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan rencana perpindahan pedagang dari shelter kembali ke Pasar Sentul dilakukan setelah Pemilu pada Februari 2024. Pihaknya masih melakukan persiapan penataan pedagang dan akan menambah sarana dan prasarana (sarpras) di Pasar Sentul yang belum ada.

Salah satunya dengan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) atau Corporate Social Responsibility (CSR). "Kami barusan cek. Bank BPD DIY kita minta membantu dengan CSR-nya untuk beberapa sarpras pasar yang belum lengkap. Misalnya signage atau penanda jalur dan papan zonasi produk pedagang," terang Ambar (**han**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005